

# **PENDAMPINGAN KEGIATAN KEAGAMAAN DAN PENINGKATAN PEMAHAMAN PRAKTIK BISNIS SYARIAH DESA SUNGAI JATI KECAMATAN MATARAMAN**

**Muhammad Sauqi, Yulida Mardini, Heldawati.**

Institut Agama Islam Darussalam Martapura, Institut Agama Islam Darussalam Martapura, Institut Agama Islam Darussalam Martapura

[muhammadsauqi1992@gmail.com](mailto:muhammadsauqi1992@gmail.com), [yulidanur20@gmail.com](mailto:yulidanur20@gmail.com), [heldawati23@gmail.com](mailto:heldawati23@gmail.com)

## **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa menggunakan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu untuk menunjang Institut Agama Islam Darussalam Martapura dalam memadukan tridarma perguruan tinggi. Program Pengabdian Institut Agama Islam Darussalam Martapura ini bertempat di desa Sungai jati Kecamatan Mataraman. Kegiatan pengabdian ini merupakan KKN yang dijadikan sebagai salah satu sarana pengabdian kepada Masyarakat yang dimulai dari tanggal 1 Mei sampai dengan 30 Juni 2023. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian selama 2 bulan, terbentuklah lima program yaitu pendampingan keagamaan mulai dari memakmurkan masjid, mengajar membaca al-quran, kegiatan maulid dan burdah. Kemudian program peningkatan pemahaman praktik Bisnis syariah. Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat membantu masyarakat desa Sungai Jati Kecamatan Mataraman dengan program pendampingan bidang keagamaan dan peningkatan pemahaman praktik Bisnis syariah.*

*Kata Kunci: Program KKN, Sungai Jati, IAI Darussalam Martapura.*

## **Abstract**

*Community service activities with collaboration between lecturers and students use cross-scientific and sectoral approaches at certain times and regions to support the Darussalam Martapura Islamic Institute in integrating the tridarma of higher education. The Service Program of the Darussalam Martapura Islamic Institute is located in Sungai Jati village, Mataraman District. This service activity is a KKN which is used as a means of community service starting from May 1 to June 30, 2023. In carrying out service activities for 2 months, five programs were formed, namely religious assistance ranging from prospering mosques, teaching Quran reading, mawlid and burdah activities. Then the program to increase understanding of Islamic business practices. The results of this Community Service are expected to help the community of Sungai Jati village, Mataraman District with religious assistance programs and increased understanding of sharia business practices.*

*Keywords: KKN Program, Sungai Jati, IAI Darussalam Martapura*

## **PENDAHULUAN**

Pada awalnya Desa Sungai Jati merupakan permukiman dari beberapa petani, pekebun, perternak dan 20 persen warga asli kampung Desa Sungai Jati dan yang 80 persen lagi adalah pendatang dari daerah Jawa. Sebelah Utara Desa Sungai Jati berbatasan dengan Tanah Intan kecamatan Simpang Empat. Sebelah Selatan Desa Sungai Jati berbatasan dengan Desa Baru Kecamatan Mataraman. Sebelah Timur Desa Sungai Jati Berbatasan dengan Takuti Kecamatan Mataraman. Sebelah Barat Desa Sungai Jati Berbatasan dengan Lok Tunggul Kecamatan Pengaron. Desa Sungai Jati sendiri sekarang salah satu desa di wilayah Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Jumlah penduduk di Desa Sungai jati adalah 1658 jiwa, terdiri dari: Laki-laki = 838 orang. Perempuan 820 orang. Sedangkan Jumlah KK

(Kepala keluarga) adalah 554 KK. Adapun Organisasi / Lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Sungai Jati ini terdapat beberapa organisasi antara lain: PKK, RT, BUMDES, Posyandu, Kelompok Tani/Nelayan, Organisasi Perempuan, Organisasi Bapak, Organisasi Keagamaan. Adapun diantara kegiatan keagamaan di desa Sungai Jati adalah Pengajian Kitab, Pembacaan Maulid, Pembacaan Burdah, Yasinan, Tahlilan dan lain-lain.

Karakter masyarakat Desa Sungai Jati memang tidak dapat dilihat secara kasat mata. Hal ini dikarenakan tidak ada sesuatu hal yang spesifik tentang apa yang menjadi ciri khas dari masyarakat setempat. Tradisi yang dilakukan oleh masyarakat sekitar, dibumbui oleh nilai dan semangat keberagaman. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat bisa menerima simbol-simbol keagamaan itu secara utuh. Penduduk Desa Sungai Jati terkenal ramah dan sopan, mereka apabila bertamu ke rumah orang lain tidak mau memakan apapun sebelum dipersilahkan oleh tuan rumah. Penduduk Desa sungai Jati terkenal dengan kekerabatannya, mereka akan saling tolong menolong dalam hal kegiatan contohnya pada saat acara persiapan keagamaan dan lainnya.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Desa Sungai Jati Mataraman diantaranya adalah memakmurkan Masjid dan Musholla melalui kegiatan shalat berjamaah, menjadi imam shalat lima waktu, serta menjadi khatib dan imam shalat jum'at, membantu al-quran setelah sholat maghrib, mengikuti kegiatan pembacaan maulid dan burdah, membina generasi muda dengan mengajar di sekolah-sekolah berbasis Islam, membantu pemahaman Masyarakat terhadap praktik bisnis Islam seperti transaksi jual beli, Kerjasama bagi hasil, sewa menyewa dan lain sebagainya.

Pada umumnya masyarakat menyambut baik dengan tangan terbuka serta memberikan apresiasi terhadap kegiatan pengabdian di Desa Sungai Jati Mataraman. Ini tampak dari respon baik serta dukungan dari masyarakat terhadap program kerja yang dilaksanakan seperti berpartisipasi aktif diminta untuk mendampingi kegiatan keagamaan dan juga penguatan pemahaman praktik bisnis Syariah. Warga yang mengadakan acara di rumahnya baik itu adalah pembacaan maulid, burdah, haul, maupun acara lainnya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada Masyarakat kolaborasi dosen dan mahasiswa adalah program yang merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.<sup>1</sup> Program ini bertempat di Desa Sungai Jati Mataraman dimulai dari tanggal 1 Mei sampai dengan 30 Juni 2023 yang

---

<sup>1</sup> Muh. Haris Zubaidillah dkk, "Pendampingan Kegiatan Keagamaan Melalui Optimalisasi Program Pengabdian Masyarakat Di Desa Tangkawang Haur Gading," *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2023). h. 2

beranggotakan 3 orang. Pengabdian ini dilaksanakan atas dasar usulan dari kepala desa yang menginginkan bahwa kegiatan pengabdian bisa dilaksanakan di Desa Sungai Jati Mataraman Kabupaten Banjar. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, mahasiswa mendapatkan pembekalan yang dilaksanakan di IAI Darussalam Martapura. Pada tanggal 30 April pengabdian mendapatkan pembagian kelompok yang telah dibuat sebelumnya beserta dosen pembimbing lapangan oleh ketua pelaksana KKN pada tahun 2023.

Surat tugas diberikan kepada dosen pembimbing pada tanggal 1 Mei 2023 dan mahasiswa bersama kelompoknya diantar menggunakan transportasi yang disiapkan oleh IAI Darussalam untuk terjun menuju Desa Sungai Jati Mataraman. IAI Darussalam Martapura memilih tanggal 1 Mei 2023 sebagai tanggal memulai kegiatan KKN. Permohonan izin melakukan KKN diserahkan oleh LPPM IAI Darussalam Martapura kepada Camat Mataraman dan diterima dengan baik oleh pihak Kecamatan.

Setelah itu, sesuai dengan surat tugas yang sudah dikeluarkan, pada tanggal 1 Mei pengabdian juga berangkat ke Desa Sungai Jati Mataraman untuk melaksanakan kegiatan KKN. Sebelum melaksanakan program kerja, pengabdian mengunjungi kantor desa untuk memberikan surat tugas menjalankan program KKN di desa Sungai Jati Mataraman. Setelah mendapatkan izin, pada hari berikutnya peneliti mulai melakukan survei desa sambil melakukan interaksi dengan anak-anak dan masyarakat serta tokoh agama sekitar, serta berbaur dengan kegiatan keagamaan dan sosial ekonomi mereka. Hari berikutnya, peneliti mulai membentuk struktur organisasi kelompok KKN Desa Sungai Jati Mataraman serta menyusun program harian dan mingguan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Keagamaan dan Peningkatan Pemahaman Praktik Bisnis Syariah Desa Sungai Jati**

#### **1. Mengajar Keagamaan**

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perilaku tersebut mencakup pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan sebagainya.<sup>2</sup> Istilah pembelajaran atau proses pembelajaran sering dipahami sama dengan proses belajar mengajar dimana di dalamnya terjadi interaksi guru dan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadi perubahan sikap dan tingkah laku.<sup>3</sup> Dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an itu ada

---

<sup>2</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996). h.

<sup>3</sup> Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 34

prinsip-prinsipnya atau tata cara seperti ukuran lambat dan cepat dalam membaca ayat al-Qur'an. Seperti pendapat Hariri dalam bukunya, tata cara (ukuran lambat dan cepat dalam membaca ayat Al-Qur'an) yang disahkan oleh Rasulullah SAW, begitu juga yang diberlakukan di kalangan para *ahlul qurro' wal ada'* ada empat yaitu *Tahqīq, tartil, tadwīr, hadr*.<sup>4</sup> Adapun kegiatan pembelajaran al-Quran di desa Simpang Empat Mataraman dilaksanakan anggota KKN setiap selesai shalat magrib dengan sistem *tartil*. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut maka masyarakat akan fasih dalam membaca al-quran.



## 2. Kegiatan Maulid Dan Burdah

Maulid berarti waktu atau hari dimana Nabi Muhammad Saw dilahirkan, terlepas kapan Rasulullah lahir tetapi yang pasti dilahirkan pada hari Senin bulan Rabiul Awal. Peringatan ini dimaksudkan sebagai rasa syukur dan ungkapan *tahadduts binni'mah* para umatnya kepada Allah SWT yang telah mengutus seorang hambanya yang terpilih dan terkasih Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muthalib Bin Hasyim.<sup>5</sup> Adapun Qasidah burdah awalnya di ciptakan oleh Imam Al-bushiri saat menderita sakit yang cukup parah dan berkepanjangan. Imam Al-Bushiri sendiri merupakan seorang muslim sufi yang berasal dari Dalash, di desa Bani Yusuf. Ia lahir pada tahun 1212 H, ayahnya merupakan seorang keturunan Maroko, yang berasal dari desa Abu Shayr.<sup>6</sup> Pembacaan maulid dan qashidah burdah sebelumnya telah dilaksanakan didesa Sungai Jati Mataraman yang dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu. Namun dengan kehadiran anggota KKN maka lebih menambah semangat Masyarakat untuk selalu ikut dalam kegiatan maulid dan burdah tersebut bahkan

---

<sup>4</sup> A. Hariri Sholeh Abdullah Afif, *Panduan Ilmu Tajwid: Penuntun Cara Membaca Al-Qur'an Dengan Baik Dan Benar* (Jombang,: Unit Tahfidh Madrasah Qur'an Tebuireng Jombang Jatim, 2006). h. 1

<sup>5</sup> Hanif Muslih Muhammad, *Bid'ah Membawa Berkah* (Semarang: Al ridha, 2013). h. 111

<sup>6</sup> Fadhil Munawwar Mashur, "Úresepsi Kasidah Burdah Al Bushiri Dalam Masyarakat Pesantren," *Humaniora* 18, no. 2 (2006). h. 102

kelompok KKN Desa Sungai Jati Mataraman mengadakan kegiatan Sungai Jati bershalawat yang dihadiri oleh camat, aparat desa, grup maulid dan juga Masyarakat Desa Sungai Jati Kecamatan Mataraman.



### 3. Pembinaan Generasi Muda

Konsep pembinaan generasi muda sebenarnya telah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Hal ini terbukti dari perintah Allah SWT bahwa tugas pertama dan utama Rasulullah adalah sebagai penyempurna akhlak bagi umatnya. Pembahasan substansi makna dari karakter sama dengan konsep akhlak dalam Islam, keduanya membahas tentang perbuatan prilaku manusia. Al-Ghazali menjelaskan jika akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa perlu adanya pemikiran dan pertimbangan.<sup>7</sup> Suwito menyebutkan bahwa akhlak sering disebut juga ilmu tingkah laku atau perangai, karena dengan ilmu tersebut akan diperoleh pengetahuan tentang keutamaan-keutamaan jiwa, bagaimana cara memperolehnya dan bagaimana membersihkan jiwa yang telah kotor.<sup>8</sup> Akhlak atau karakter dalam Islam adalah sasaran utama dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hadits nabi yang menjelaskan tentang keutamaan pendidikan akhlak.<sup>9</sup> Lebih luas Ibnu Faris menjelaskan, bahwa konsep pendidikan dalam Islam adalah membimbing seseorang dengan memperhatikan segala potensi paedagogik yang dimilikinya, melalui tahapan-tahapan yang sesuai, untuk didik jiwanya, akhlaknya, akalunya, fisiknya, agamanya, rasa sosial politiknya, ekonominya, keindahannya, dan semangat jihadnya.<sup>10</sup> Indikator keberhasilan pendidikan Karakter adalah jika seseorang telah mengetahui sesuatu yang baik (*knowing the good*)

---

<sup>7</sup> Abidin Ibnu Rusd, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). h. 99

<sup>8</sup> Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibn Miskawaih* (Yogyakarta: Belukar, 2004). h. 31

<sup>9</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam, Terj Sefullah Kamalie Dan Hery Noer Ali, Jilid 2* (Semarang: Asy-Syifa, T.th). h. 44

<sup>10</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi, Terj Afifudin* (Solo: Media Insani, 2003). h. 25

(bersifat kognitif), kemudian mencintai yang baik (*loving the good*) (bersifat afektif), dan selanjutnya melakukan yang baik (*acting the good*) (bersifat psikomotorik).<sup>11</sup>

Adapun kegiatan yang dilaksanakan kelompok KKN Desa Sungai Jati Mataraman adalah dengan ikut memberikan pengajaran diberbagai sekolah forman maupun non formal.



#### 4. Peningkatan Pemahaman Praktik Bisnis Syariah

Ekonomi atau *economic* dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan dalam rumah tangga.<sup>12</sup> Pokok persoalan ekonomi yang dihadapi oleh setiap keluarga adalah bagaimana dengan penghasilan yang masuk dapat mencukupi segala kebutuhan keluarga (baik saat sekarang maupun yang akan datang serta bagaimana menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Bagi setiap keluarga hal ini menjadi masalah. Hal tersebut karena penghasilan memang kecil dibandingkan dengan kebutuhan yang begitu banyak.<sup>13</sup> Adapun UMKM secara umum bermakna usaha masyarakat kecil menengah yang merupakan sebuah istilah dengan mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi.<sup>14</sup> Pemberdayaan ekonomi Masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.<sup>15</sup> Sedangkan istilah kewirausahaan menurut Peggy A.

---

<sup>11</sup> Ajat Sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (2011). h. 48

<sup>12</sup> Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro Dan Makro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010). h.

1

<sup>13</sup> N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Edisi Kedua Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2003). h. 61

<sup>14</sup> Akifa P. Nayla, —Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralabal, Laksana, Jogjakarta, 2014, hlm.

12.

<sup>15</sup> Desy Anindia Rosyida dkk, "Usaha Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digital Marketing Berbasis Perekonomian Di Desa Wonorejo Kecamatan Srengatkabupaten Blitar," *Al-Khidma : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022). h. 70

Lambing dan Charles R. Kuel dalam bukunya *Entrepreneurship* adalah tindakan kreatif yang membangun suatu value dari sesuatu yang tidak ada. *Entrepreneurship* merupakan proses untuk menangkap dan mewujudkan suatu peluang terlepas dari sumber daya yang ada, serta membutuhkan keberanian untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan.<sup>16</sup>

Adapun bisnis adalah pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Bisnis berlangsung Karena adanya kebergantungan antar individu, adanya peluang internasional, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup, dan lain sebagainya.<sup>17</sup> Bisnis dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, mempertahankan kebutuhan hidup perusahaan, pertumbuhan sosial, dan tanggung jawab sosial. Dari sekian banyak tujuan yang ada dalam bisnis, profit memang peranan yang sangat berarti dan banyak dijadikan alasan tunggal di dalam memulai bisnis.<sup>18</sup> Berbisnis merupakan salah satu jenis pekerjaan yang saat ini sedang marak menjadi perbincangan. Bisnis tidak bisa lepas dari kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jadi, bisnis merupakan tindakan individu dan sekelompok orang yang menciptakan nilai melalui penciptaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan melalui transaksi. Strategi pemasaran adalah memilih dan menganalisa pasar sasaran yang merupakan suatu kelompok orang yang ingin dicapai oleh perusahaan atau usaha dan menciptakan suatu bauran pemasaran yang cocok dan dapat memuaskan pasar sasaran tersebut.<sup>19</sup> Menurut Sofyan Assuri, strategi pemasaran yaitu rencana yang menyeluruh, terpadu dan menyatu di bidang pemasaran yang memberikan panduan tentang kegiatan yang dijalankan untuk dapat tercapainya tujuan pemasaran suatu perusahaan. Dengan kata lain, strategi pemasaran adalah serangkaian tujuan tujuan dan sasaran, kebijaksanaan dan aturan yang memberikan panduan tentang kegiatan yang dijalankan untuk dapat tercapainya pemasaran perusahaan dari waktu ke waktu pada masing-masing tingkatan dan acuan serta alokasinya sebagai tanggapan perusahaan dalam menghargai lingkungan dan keadaan pesaing yang selalu berubah.<sup>20</sup> Sistem pemasaran adalah *Product* (Produk),<sup>21</sup> *Price* (Harga),<sup>22</sup> *Promotion*

---

<sup>16</sup> Tejo Nurseto, "Strategi Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 1, no. 1 (2004). h. 3

<sup>17</sup> Pandi Anoraga, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi BPD Jateng, 1997).

<sup>18</sup> M. Djakfa, *Hukum Bisnis: Membangun Wacana Integrasi Perundangan Nasional Dengan Syariah* (Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, 2009). h. 25

<sup>19</sup> Buchari Alma, *Kewirausahawan* (Bandung: Alfabeta, 2008). h. 195

<sup>20</sup> Sofyan Assuri, *Manajemen Pemasaran, Dasar, Konsep Dan Strategi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002). h. 182

<sup>21</sup> Alma, *Kewirausahawan*...h. 202

<sup>22</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2004). h. 152

(Promosi),<sup>23</sup> *Place* (Tempat).<sup>24</sup> Adapun bisnis usaha yang dikerjakan masyarakat Desa Sungai Jati adalah karet, pertanian dan perdagangan kuliner. Sehingga dengan bantuan dari kelompok KKN dapat memberikan pengetahuan untuk mengembangkan usaha yang lebih maju.



## KESIMPULAN

Kelompok KKN Desa Sungai Jati, Kecamatan Mataraman, Kabupaten Banjar, banyak belajar tentang berbagai macam tradisi, budaya, keagamaan dan sosial ekonomi Desa Sungai Jati tersebut seperti maulid, berdah, bisnis dan lain sebagainya. Mayoritas usaha masyarakat di Desa Sungai Jati diantaranya perkebunan karet, pertanian, perdagangan kuliner. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Desa Sungai Jati diantaranya 4 buah terdiri dari 1 PAUD, 1 TK, 2 SDN sedangkan jumlah lembaga pendidikan non formal ada 1 buah yaitu TPA. Adapun sarana prasarana keagamaan Desa Sungai Jati mempunyai 4 (empat) buah masjid dan 2 (dua) buah musholla. Sedangkan diantara kegiatan keagamaan di desa Sungai Jati adalah Pengajian Kitab, Pembacaan Maulid, Pembacaan Burdah, Yasinan, Tahlilan dan lain-lain.

Program yang kelompok KKN di Desa Sungai Jati terdiri program memakmurkan Masjid dan Musholla melalui kegiatan pendampingan keagamaan baca tulis al-quran, mengikuti kegiatan pembacaan maulid dan burdah, membina generasi muda dengan mengajar di sekolah-sekolah berbasis Islam, meningkatkan pemahaman bisnis syariah. Pada umumnya masyarakat menyambut baik dengan tangan terbuka serta memberikan apresiasi terhadap kegiatan KKN di Desa Sungai Jati Mataraman.

<sup>23</sup> Hermawan, *Marketing* (Jakarta: Gramedia, 2002). h. 98

<sup>24</sup> Muhammad Firdaus dkk, *Dasar Dan Strategi Pemasaran Syariah* (Jakarta: Ranaisan, 2005). h. 16

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Afif, A. Hariri Sholeh. *Panduan Ilmu Tajwid: Penuntun Cara Membaca Al-Qur'an Dengan Baik Dan Benar*. Jombang,: Unit Tahfidh Madrasah Qur'an Tebuireng Jombang Jatim, 2006.
- Ahmad, Iskandar. *Memakmurkan Rumah Allah*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Ali, Muhammad. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Anoraga, Pandi. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi BPD Jateng, 1997.
- Assuri, Sofyan. *Manajemen Pemasaran, Dasar, Konsep Dan Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- dkk, Desy Anindia Rosyida. "Usaha Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digital Marketing Berbasis Perekonomian Di Desa Wonorejo Kecamatan Srengatkabupaten Blitar." *Al-Khidma : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022).
- dkk, Muh. Haris Zubaidillah. "Pendampingan Kegiatan Keagamaan Melalui Optimalisasi Program Pengabdian Masyarakat Di Desa Tangkawang Haur Gading." , *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2023).
- dkk, Muhammad Firdaus. *Dasar Dan Strategi Pemasaran Syariah*. Jakarta: Ranaisan, 2005.
- Hermawan. *Marketing*. Jakarta: Gramedia, 2002.
- Kasmir. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana, 2004.
- M. Djakfa. *Hukum Bisnis: Membangun Wacana Integrasi Perundangan Nasional Dengan Syariah*. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, 2009.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. *Tarbiyah Khuluqiyah Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi, Terj Afifudin*. Solo: Media Insani, 2003.
- Maisarah. "Peran Agama Islam Untuk Menghadapi Kerawanan Sosial Pada Generasi Z Di Sman 2 Martapura." *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2023).
- Mankiw, N. Gregory. *Pengantar Ekonomi Edisi Kedua Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Mashur, Fadhil Munawwar. "Úresepsi Kasidah Burdah Al Bushiri Dalam Masyarakat Pesantren." *Humaniora* 18, no. 2 (2006).
- Muhammad, Hanif Muslih. *Bid'ah Membawa Berkah*. Semarang: Al ridha, 2013.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997.
- Nurseto, Tejo. "Strategi Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 1, no. 1 (2004).
- Putong, Iskandar. *Economics Pengantar Mikro Dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Rusd, Abidin Ibnu. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Subianto, Achmad. *Pedoman Manajemen Masjid*. Jakarta: Fokkus Babainhoris Pusat Icmi Orsat Cempaka Putih Yayasan Kado Anak Muslim, 2004.
- Sudrajat, Ajat. "Mengapa Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (2011).
- Suwito. *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibn Miskawaih*. Yogyakarta: Belukar, 2004.
- Taufik, M. Tata. *Pedoman Pemberdayaan Masjid Dilengkapi Petunjuk Arah Kiblat*. Jakarta: CV Alika, 2011.
- Ulwan, Abdullah Nasih. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam, Terj Sefullah Kamalie Dan Hery Noer Ali, Jilid 2*. Semarang: Asy-Syifa, T.th.

Wawan Shofwan Sholehudin, Zae Nandang. *Masjid Dan Perwakafan*. Bandung: Penerbit Tafakur, 2017.